

## Hubungan aktivitas fisik dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 di lima wilayah DKI Jakarta tahun 2006

Rumiyati

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=63916&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penyakit diabetes melitus tipe 2 (DM tipe 2) merupakan penyakit metabolik kronik yang berkaitan gaya hidup, penyakit ini semakin meningkat jumlahnya dan saat ini penyakit diabetes melitus sudah merupakan salah satu ancaman utama kesehatan umat manusia jumlah penderita penyakit DM tipe 2 di negara maju maupun negara berkembang terus meningkat setiap tahun. Indonesia menempati urutan ke 4 jumlah penderita DM di dunia setelah India, Cina, Amerika Serikat Penyakit ini tidak bisa ditumbuhkan dan dampak yang ditimbulkan dari penyakit ini meliputi beberapa aspek antara lain aspek personal sosial dan ekonomi Upaya pencegahan yang paling baik agar insiden DM tipe 2 tidak meningkat adalah dengan mengendalikan faktor risikonya. Salah satu Faktor risiko yang dapat diubah yang ada pada seseorang adalah meningkatkan aktifitas fisik. Penelitian ini adalah penelitian yang melihat aktifitas fisik dengan risiko kejadian DM tipe 2 di lima wilayah DKI Jakarta, subyek yang terlihat dalam penelitian ini adalah DKI Jakarta yang berusia 25 s/d 64 tahun. Penelitian ini dilakukan karena adanya kecenderungan peningkatan prevalen DM tipe 2 di masyarakat dan terjadinya perubahan gaya hidup dimasyarakat yang lebih banyak menyukai gaya hidup inaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kasus & kontrol menggunakan data sekunder dari data survei Faktor Risiko penyakit tidak menular di lima wilayah DKI Jakarta tahun 2006. Yang menjadi kasus pada penelitian ini adalah subyek dengan hasil pemeriksaan laboratorium glukosa darah dinyatakan DM oleh dokter, sedangkan kontrol adalah subyek dengan hasil pemeriksaan laboratorium glukosa darah dinyatakan tidak DM oleh dokter Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 575 subyek. Analisa data dilakukan dengan uji chi square dan analisis multivariat logistic regresi. Dari hasil penelitian ternyata tidak seluruh variabel independen yang diteliti masuk dalam kandidat model dan banyak variabel yang bisa masuk dalam kandidat model yaitu umur, IMT, Riwayat hipertensi, kad: WL, kad: trigliserida dan diet semi, dan terdapat 2 variabel yang mungkin confounder yaitu variabel umur dan kad: trigliserida. Pada hasil akhir penelitian ini didapatkan nilai p value sebesar 0,306 nilai OR sebesar 0,782 (95% CI: 0,488-1,253) nilai tersebut setelah dikontrol dengan variabel umur, dan kad: trigliserida Artinya adanya hubungan tersebut bersifat protektif tapi hubungan tersebut tidak bermakna, sehingga penelitian ini belum bisa membuktikan bahwa ada hubungan aktifitas fisik dengan kejadian DM tipe 2. Kelamban pada penelitian ini - lain, time - dapat dilihat dengan jelas, masih terdapat bias dan masih dipengaruhi adanya confounding. Untuk penelitian dimasa mendatang perlu mempertimbangkan desain yang lebih tepat dengan kualitas data yang lebih baik.

Diabetes mellitus disease Type 2 is a metabolic chronic disease which directly with people life style, this disease progressively increase by years and at this present time diabetes mellitus disease is one of main threat of health of the mankind. Amount of Diabetes mellitus disease Type 2 patients increase both in developing countries and well developed countries every single year. Indonesia is in 41st place on the amount of Diabetes mellitus patients in worlds after India. China, United States (Depkes, 2005). This disease cannot be healed or effect which generated from this disease cover some aspects such as personal, social and

economic aspects. The most important prevention effort so that Diabetes mellitus disease Type 2 do not increase is by controlling the risk factor. One of Risk factor available for alkind on the someone is increasing the physical activity. This r=h is a research focus in physical activity and the occurrence of Diabetes mellitus disease Type 2 in live region in DKI subjects in this research are people with age of 25 to 64 year. Main reason of this research caused by tendency of the increasing prevalcal of Diabetes mellilns disease Type 2 in oommunity and the change of people life style where tbcy preferred to choose inactive life style. This =h apply quantitative approach by case-control design research using secondmydata from Risk Factor Non Contagious Disease data SUIVcy in five region of DKI Jalou:la 2006. Wliat beooming case at this research is subject with .result inspection of Blood glucose laboratory with Diabeles mellitus disease Type 2, while control variable is sullject with result inspeclioo of blood glucose and no Diabetes mellitus disease Type 2 detected Amount of samples in Ibis research are 575 subjects Data analysis acoomplished with chi-square test and logistic regression multivariate analysis. From research result simply not all independent variable which checked by is admission in modeling candidate and only 6 variable which can enter in model candidate that is age, JMT, hypertension history, rate IDL, triglyceride rate and fiber diet, and !here are 2 variable which is confounder variable that is triglyceride rate and age. On the final result of this research we got value equal to 0,306, OR value equal to o,m ( 95 % CI : 0,48&-1.253) assess after controlled with age variable, and triglyceride rate\_ Which mean that there is relation, and protective bet the relation is not significant, so !bat this research not yet prove that there is relation between physical activity with the occurrence of Diabetes mellitus disease Type 2. Weakness of this research for example time sequent have no seen clearly, still there are diffraction and still influenced by the existence of connnfounding.</p>